

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian serta temuan penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Tahsin dan tahfidz di MIN 1 Cilegon dilakukan dengan beberapa langkah di antaranya dimulai dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri dengan penutup. Pada bagian pendahuluan, para siswa yang telah berkumpul sesuai kelasnya masing-masing bersama guru tahfidz-nya mengawali kegiatan tersebut dengan membaca do'a. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran tahfidz sekaligus memberikan arahan dan motivasi kepada para siswa untuk terus konsisten dalam menghafalkan al-Qur'an.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran Tahsin dan tahfidz dengan melalui beberapa langkah yaitu: langkah

pertama dimulai dengan tahap pembinaan guru-guru yang dipimpin oleh ketua Penyelenggara tahfidz. Setelah itu pembagian kelas dimana pengajar membina dikelas masing-masing. Adapun pelaksanaan penerapan pembelajaran model pembelajaran Tahsin dan tahfidz sebagai berikut: a). Lima belas menit membaca al-Qur`an bersama b). Lima belas menit membahas hukum tajwid bersama c). Tiga puluh menit menyeter hafalan masing-masing sesuai dengan surat yang dihafal.

3. Faktor penghambat penerapan model pembelajaran Tahsin dan tahfidz dalam mencapai keberhasilan membaca dan menghafal al-Qur`an antara lain. siswa kesulitan mengatur waktu, kurang menyadari manfaat model pembelajaran Tahsin dan tahfidz, kurang istiqomah dalam murojaah. Tidak adanya motivasi dari siswa untuk belajar membaca dan menghafal al-Qur`an, Guru masih sulit melatih siswa yang latar belakangnya belum lancar membaca al-Qur`an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. MIN 1 Kota Cilegon sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan islam hendaknya terus mempertajam visi misi sekolah demi tercapainya lembaga tersebut sesuai harapan.
2. Dalam pelaksanaan nilai-nilai islam guna meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur`an, hendaknya dilakukan mulai dari perumusan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan tahsin yang lebih spesifik kepada perubahan siswa yang mendasar yaitu membaca dan menghafal al-Qur`an dengan baik dan benar makhroj dan ilmu tajwid.
3. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, penerapan model pembelajaran Tahsin dan tahfidz. lebih ditingkatkan lagi dan hendaknya dilakukan secara utuh bagi seluruh civitas MIN 1 Kota Cilegon.
4. Pembelajaran dengan menggunakan media-media kontemporer yang menjadi perangkat inovasi pembelajaran perlu terus

ditingkatkan karena sangat membantu dalam proses belajar siswa.

5. Agar penerapan nilai-nilai islam berjalan optimal bagi seluruh siswa perlu diciptakan lingkungan yang benar-benar mendukung dalam pelaksanaan nilai-nilai islam tersebut, sehingga daya dukung dari dari siswa senior, alumni, dan masyarakat sekitar perlu lebih diperhatikan.
6. Lembaga-lembaga pendidikan islam yang melahirkan generasi yang unggul baik lahir maupun bathinnya, sebaiknya merumuskan kurikulum yang memadukan wawasan keislaman dengan nilai-nilai islam dalam penerapan model pembelajaran Tahsin dan tahfidz.